

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan sosial anak keterbelakangan mental ringan pada subjek penelitian di TK Mutiara Bunda adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan berkomunikasi pada subjek penelitian cukup baik ketika ia berkomunikasi bersama orang yang sudah dikenalnya, meskipun terkadang ketika di ajak berkomunikasi anak suka tidak cocok antara pertanyaan dan jawaban yang diberikan, kondisi tersebut dikarenakan anak terkadang tidak fokus dengan pertanyaan yang di berikan sehingga ia suka memberikan jawaban yang tidak cocok. Sebaliknya ketika subjek penelitian di ajak berkomunikasi dengan orang yang baru dikenalnya, terkadang ia cenderung diam dan menutup diri. Kondisi tersebut dikarenakan anak yang mengalami gangguan keterbelakangan mental ringan tidak mudah untuk mempercayai orang baru dan lebih sering menutup diri.
2. Keterampilan menjalin persahabatan pada subjek penelitian masih harus membutuhkan pendampingan, kondisi ini di karenakan ia tidak mudah untuk membuka diri dan percaya pada orang lain. Selain itu ia masih memiliki sifat kelekatan pada satu orang saja, ketika berada di sekolah ia hanya merasa nyaman dengan satu guru pendampingnya saja, rasa percaya dirinya akan timbul ketika ia bersama dengan pendampingnya. Sebaliknya ia akan berontak ketika tidak bersama guru pendampingnya.

3. Keterampilan berperan dalam kelompok pada subjek penelitian masih bersifat ikut-ikutan saja, kondisi tersebut dikarenakan rasa percaya diri anak yang tidak timbul ketika harus bekerjasama dengan teman satu kelompoknya, sehingga ia harus didampingi dan memberinya motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya dalam dirinya.
4. Keterampilan bersopan santun pada subjek penelitian masih harus membutuhkan bimbingan, ia masih harus selalu diingatkan dan di biasakan untuk melakukan perbuatan yang positif seperti mencium tangan guru, mengucapkan salam, berbicara dengan tidak berteriak dan bagaimana cara menyapa orang.
5. Keterampilan kemandirian subjek penelitian cukup baik, karena ia dapat melakukan suatu kebiasaan yang sering dilakukan sehari-hari dan menjadi suatu kebiasaan rutin seperti membuka sepatu dan menyimpan di rak sepatu, menyimpan tas dalam loker dan dapat membersihkan diri ketika buang air besar dan buang air kecil. Meskipun begitu mereka tetap membutuhkan motivasi, latihan dan dukungan dari orang sekelilingnya untuk menumbuhkan sikap percaya dirinya.

B. Rekomendasi

1. Orang Tua

- a. Hendaknya lebih sering berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru dan ortopedagog di sekolah, agar penanganan yang telah dilakukan di sekolah dapat diteruskan di rumah.
- b. Lebih terbuka mengenai kondisi anak terhadap guru dan orang tua murid lainnya untuk dapat bertukar pikiran.
- c. Hendaknya lebih sering mengajak anak ketempat umum agar anak dapat terbiasa dengan banyak orang.

2. Guru

- a. Hendaknya memberikan strategi-strategi yang menarik kepada anak dalam setiap pemberian materi di kelas, sehingga anak tidak mudah bosan.
- b. Dalam pengajaran untuk anak gangguan keterbelakangan mental ringan hendaknya guru lebih banyak memberikan praktik langsung sehingga anak lebih terampil dan terlatih
- c. Hendaknya dalam setiap pembelajaran guru harus betul-betul memperkenalkan dan mengajarkan alat-alat yang akan di gunakan sesuai dengan kemampuan anak, karna terkadang anak yang mengalami gangguan suka lupa cara menggunakan alat tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Agar melakukan penelitian yang sama dengan melakukan penelitian lebih mendalam lagi tidak hanya melihat kegiatan di sekolah tetapi di rumah dan tempat-tempat yang biasa subjek kunjungi. Selain itu waktu observasi juga lebih di perpanjang lagi agar diperoleh data yang lebih akurat lagi mengenai keterampilan-keterampilan yang ada pada diri subjek penelitian.